

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis yang semakin maju pada saat ini menuntut perusahaan untuk bekerja keras dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada terkait dengan persaingan bisnis. Salah satu tantangan tersebut yaitu berasal dari sumber daya manusia yang ada, karena masalah sumber daya manusia hingga kini masih menjadi sorotan dan tumpuan bagi perusahaan untuk dapat tetap bertahan dalam era globalisasi. Sumber daya manusia memiliki peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan, salah satunya yaitu melalui kinerja yang dapat menentukan suatu keberhasilan bagi perusahaan. Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam rangka pencapaian tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh baik buruknya kinerja karyawan, karena kinerja karyawan merupakan hasil kerja dari seorang karyawan. Hasil kerja yang dicapai oleh karyawan harus dapat memberikan kontribusi yang penting bagi perusahaan yang dilihat dari segi kualitas dan kuantitas yang dirasakan oleh perusahaan dan sangat besar manfaatnya bagi kepentingan perusahaan di masa sekarang maupun masa yang akan datang.

Aspek-aspek yang mempengaruhi tingkat kinerja Menurut Simamora dalam Mangkunegara (2005:14) ada tiga faktor yang mempengaruhi kinerja adalah Individual, psikologis, dan organisasi. Faktor individu yaitu kemampuan,

latar belakang, dan demograf. Psikologis yaitu persepsi, *attitude*, *personality*, pembelajaran dan motivasi. Organisasi yaitu sumber daya, kepemimpinan, penghargaan, struktur, dan *job design*. Seperti pada saat ini, masih banyak masalah-masalah kinerja yang terdapat di perusahaan-perusahaan berkembang ataupun yang sedang berkembang. Masalah kinerja yang biasa ditemukan pada perusahaan adalah kurangnya tingkat motivasi bekerja, ketidaksesuaian tingkat pekerjaan dengan imbalan yang didapatkan karyawan, kurangnya kekompakan dalam bekerja yang disebabkan oleh kurang memahami antar sesama karyawan, tingkat stress yang dipengaruhi oleh beban kerja yang berlebihan, ketidaksesuaian pekerjaan dengan keahlian yang dimiliki tiap karyawan dan pimpinan yang terlalu otoriter.

Permasalahan kinerja juga terjadi pada perusahaan ini dipengaruhi dengan kompetensi. Kompetensi diartikan sebagai suatu kemampuan yang dilandasi oleh keterampilan dan pengetahuan yang didukung oleh sikap kerja serta penerapannya dalam melaksanakan tugas dan pekerjaan di tempat kerja yang mengacu pada persyaratan keterampilan, sikap, dan apresiasi yang harus dimiliki oleh seseorang untuk dapat melaksanakan tugas-tugas pekerjaan sesuai dengan yang dibebankan oleh perusahaan. Kompetensi dalam suatu perusahaan sangat diperlukan terutama untuk menjawab tuntutan yang diberikan oleh perusahaan, karena kompetensi yang memadai untuk jabatan tertentu dapat memudahkan karyawan untuk mencapai kinerja sesuai yang diharapkan, karena kompetensi merupakan suatu karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkannya untuk memberikan kinerja yang unggul dalam pekerjaan, peran, maupun situasi tertentu.

Disamping itu terdapat unsur lain yang mempengaruhi kinerja seseorang, yaitu mengenai pemanfaatan teknologi informasi. Keberadaan dan peranan teknologi informasi di segala sektor kehidupan termasuk di dalam dunia bisnis berpengaruh sangat penting bagi kelangsungan perusahaan dan tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja suatu perusahaan. Bagi perusahaan-perusahaan saat ini teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana pendukung untuk meningkatkan kinerja perusahaan termasuk karyawan, tetapi lebih jauh lagi telah menjadi senjata utama dalam persaingan bisnis.

Penggunaan teknologi informasi ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain yang sangat mempengaruhi optimalisasi penggunaan teknologi informasi adalah ketersediaan perangkat. Salah satu perangkat yang digunakan dalam penerapan teknologi informasi adalah komputer. Sarana komputer dalam perusahaan sangat mempengaruhi implementasi teknologi informasi pada perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakai maka semakin memudahkan pemakai dalam mengolah data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas individu dalam perusahaan yang berkaitan dengan kinerja seseorang.

PT. Harindra Surya Sempurna Surabaya yang bergerak dalam bidang jasa merupakan perusahaan yang selalu mengedepankan kualitas dalam pelayanan terhadap pelanggan. Setiap bulannya perusahaan memiliki target kepada tiap-tiap karyawan yang bekerja, akan tetapi hal tersebut mengalami perubahan karena dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Kinerja karyawan yang kurang optimal hal ini ditunjukkan dengan adanya karyawan yang menyelesaikan pekerjaan kurang tepat waktu, pekerjaan yang dihasilkan tidak sesuai dengan

yang diharapkan, karyawan kurang peduli dengan tugas yang diberikan karena kurangnya tanggung jawab, jumlah tugas yang dikerjakan tidak sesuai dengan yang telah ditargetkan.

Penurunan tersebut diduga karena beberapa masalah yang mempengaruhi kinerja mereka yang bersumber dari kompetensi yang dimiliki oleh karyawan. Faktanya yang terjadi pada perusahaan tidak adanya standar kompetensi yang diterapkan perusahaan menjadi salah satu penyebab menurunnya kinerja para karyawan, banyak ditemukan beberapa kompetensi berdasarkan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh karyawan tidak sesuai dengan bidang pekerjaan yang mereka kerjakan, contohnya karyawan yang bekerja dalam divisi EMKL yang mengurus masalah pelabuhan bukan dipegang oleh karyawan yang berkompetensi dibidang pelabuhan. Seorang marketing perusahaan tidak dilakukan oleh lulusan manajemen marketing, sehingga memperlambat penjualan perusahaan, akibatnya karyawan tidak mampu menyelesaikan tugas sesuai yang ditargetkan. Selain itu karyawan menjadi kurang percaya diri dan kurang inisiatif dalam menyampaikan suatu ide maupun gagasan karena dirasa kompetensi yang mereka miliki tidak sesuai dengan pekerjaan yang diterima.

Masalah lain yang mempengaruhi kinerja dalam perusahaan tersebut yaitu mengenai pemanfaatan teknologi. Karyawan tidak mampu memanfaatkan dengan baik dan benar teknologi informasi dalam bekerja, sehingga hal tersebut mempengaruhi ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas yang dikerjakan. Pekerjaan yang seharusnya dapat dikerjakan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi tidak dilakukan oleh karyawan, karena kurangnya pengetahuan karyawan tentang bagaimana cara mengoperasikan program untuk

kepentingan pekerjaan sehingga mereka lebih memilih untuk tidak menggunakannya. Pemanfaatan teknologi informasi justru digunakan untuk kepentingan pribadi sehingga tugas yang telah diberikan tidak efisien. Hal tersebut menjadi hambatan bagi karyawan terutama dalam meningkatkan kinerja mereka yang akan berdampak pada pencapaian target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas yang bersumber dari hasil wawancara langsung pada karyawan, maka penulis tertarik untuk menganalisis seberapa besar pengaruh kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan PT. Harindra Surya Sempurna Surabaya, karena kinerja karyawan di ukur dengan terpenuhinya realisasi dan pencapaian target, maka karyawan dituntut untuk dapat memperlihatkan kinerja yang baik, peningkatan kinerja karyawan ini memerlukan beberapa hal seperti kompetensi yang memadai, pemanfaatan teknologi informasi yang baik agar karyawan bisa meningkatkan kinerjanya. Maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN PT. HARINDRA SURYA SEMPURNA SURABAYA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditulis diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Harindra Surya Sempurna Surabaya?
2. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Harindra Surya Sempurna Surabaya?

3. Apakah kompetensi dan teknologi informasi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. Harindra Surya Sempurna Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel kompetensi terhadap kinerja karyawan PT. Harindra Surya Sempurna Surabaya.
2. Untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel teknologi informasi terhadap kinerja karyawan PT. Harindra Surya Sempurna Surabaya.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kompetensi dan teknologi informasi secara simultan terhadap kinerja karyawan PT. PT. Harindra Surya Sempurna Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan agar dapat memberikan manfaat yang berguna antara lain :

1.4.1 Aspek Teoritis

Dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan (*knowledge*) penulis dalam segi teori maupun praktek dan penelitian ini dapat digunakan untuk dasar perbandingan dan referensi bagi penelitian bagi penelitian yang sejenis.

1.4.2 Aspek Praktis

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan saran bagi perusahaan dalam usahanya untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.

2. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan dapat dijadikan bahan studi perbandingan antara teori yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan dengan praktek-praktek yang ada dilapangan selama penelitian.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar dari sumbang pemikiran penelitian dalam bidang yang sama, yaitu khususnya dalam bidang sumber daya manusia mengenai pengaruh kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan.